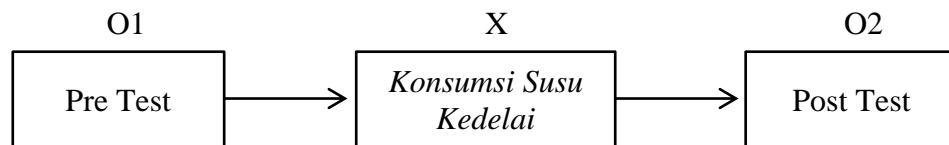


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka atau rencana sistematis yang disusun untuk memandu peneliti dalam menjawab permasalahan yang diteliti dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan design penelitian ini adalah *pre eksperimen*. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok perlakuan (intervensi), peneliti melakukan observasi pertama (*pretest*) untuk mengetahui pengaruh pada suatu perlakuan setelah dilakukan eksperimen (*posttest*) (Notoadmodjo, 2018) (19). Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsumsi susu kedelai terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui, dengan kelompok intervensi yaitu ibu menyusui yang konsumsi susu kedelai. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5 Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pengukuran Kelancaran ASI pada ibu menyusui sebelum konsumsi susu kedelai
- X : Pemberian susu kedelai pada ibu menyusui
- O2 : Pengukuran Kelancaran ASI pada ibu menyusui sesudah konsumsi susu kedelai

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi penelitian adalah cakupan wilayah yang terdiri dari subjek data atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang

ingin dipelajari peneliti (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo Metro Utara sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau individu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ingin diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara sistematis atau acak untuk diobservasi atau diukur, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang dapat digeneralisasi kembali ke populasi asalnya.

a. Besar sampel

Pada penelitian ini akan dilakukan pada ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan. Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus perkiraan rata-rata (Irfannudin, 2019).

$$n = \left\lceil \frac{Z_{\alpha} \cdot s^2}{d} \right\rceil$$

Keterangan :

Z_{α} = Nilai standar dari alpha, tingkat kepercayaan 95% =1,96

s = standar deviasi berdasarkan keputusan s : 0,99 (Umah, 2022).

d = Taraf kesalahan pengambilan sampel = 10%=0,1

$$n = \left\lceil \frac{1,96 \times 0,99^2}{0,1} \right\rceil$$

$$n = \left\lceil \frac{1,94^2}{0,1} \right\rceil$$

$$n = \left\lceil \frac{3,77}{0,1} \right\rceil$$

$n = 37,7$ dibulatkan menjadi 38.

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 38 responden.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2018).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria Inklusi penelitian ini adalah :
 - a) Ibu yang mengalami ketidak lancaran ASI
 - b) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden
 - c) Ibu menyusui 0-6 bulan.
 - d) Ibu yang tidak mengalami keluhan saat menyusui (normal).
 - e) Ibu yang berdomisili di Karangrejo.
 - f) Ibu yang melahirkan normal.
 - g) Ibu yang tidak mengkonsumsi suplemen ASI.
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Ibu menyusui yang tidak bersedia menjadi responden
 - b) Ibu menyusui > 6 bulan
 - c) Ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi dan gangguan pada saat menyusui.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei

D. Pengumpulan Data

Semua bentuk penerimaan data, termasuk mencatat, menghitung, mengukur, dan merekam kejadian, dianggap sebagai pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk menilai kelancaran ASI.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, alat ini tergantung pada jenis dan tujuan penelitian serta data yang akan diambil (dikumpulkan), untuk penelitian ilmu-ilmu alam tentunya diperlukan instrumen lain untuk penelitian ilmiah. sosial (ilmu sosial). Dan juga

alat pengumpul data untuk ilmu-ilmu sosial bermacam-macam, sesuai dengan cara dan tujuan pengumpulan datanya, dan terdapat beberapa contoh instrumen yaitu “Kuesioner” yang biasa digunakan dalam wawancara (sebagai pedoman wawancara terstruktur) dan angket terstruktur. Dan bentuk pertanyaan dalam kuisisioner ada bermacam-macam yaitu, Kuisisioner (Formulir), Kuisisioner Observasi (Check list), Kuisisioner untuk wawancara (Form for kuisisioner)/Wawancara (Notoadmojo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist, checklist ini memuat hal-hal yang diselidiki, diamati atau diamati (Notoadmojo, 2018). Checklist merupakan “check list” yang memuat nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lain dari sasaran observasi. Pengamat hanya perlu memberi tanda centang (v) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri-ciri sasaran pengamatan. Checklist ini dapat bersifat individu maupun kelompok (Notoadmojo, 2018).

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Evaluasi kelancaran pemberian ASI dilakukan peneliti setelah melakukan observasi dan penelitian pada hari pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam dan ketujuh. Pengukuran variabel dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap variabel. Pengukuran variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mengukur Kelancaran Produksi ASI

Mengukur kelancaran produksi ASI menggunakan kuisisioner dan lembar observasi yang berisi poin-poin sebagai berikut (Mayes 2015):

- 1) Sebelum menyusui bayi, apakah payudara ibu terasa penuh, seperti tegang namun tidak nyeri?
- 2) Apakah ASI keluar melalui puting
- 3) Saat bayi menyusui, apakah Anda mendengar suara bayi menelan?
- 4) Apakah ada rasa remasan pada kedua payudara saat bayi menyusui?
- 5) Apakah bayi menyusui 8 kali atau lebih dalam sehari?
- 6) Apakah bayi buang air kecil 6-8 kali dalam sehari? Atau apakah ibu mengganti popok bayi 6-8 kali dalam sehari?
- 7) Apakah setelah menyusui tampak tenang dan tertidur pulas?

Setelah itu diberi kode sebagai berikut :

Kode 0 bila Asi keluar Lancar atau 5 point terdapat pada Ibu

Kode 1 bila Asi keluar tidak lancar atau < 5 point terdapat pada ibu

b. Pengukuran Varibel Konsumsi Susu Kedelai

Pengukuran variabel konsumsi susu kedelai dilakukan dengan pemberian pijatan dan dicatat ke dalam lembar observasi dan checklist. Pengukuran dilakukan pada hari pertama dan hari ke tujuh.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian terkadang tidak hanya menggunakan satu metode pengumpulan data, misalnya: selain metode wawancara terkadang perlu dilengkapi dengan observasi, atau sebaliknya. Metode angket juga terkadang perlu dilengkapi dengan wawancara dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018). Dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang akurat, metode yang digunakan adalah dengan mengamati dan melakukan intervensi secara langsung kepada responden dan mengumpulkannya dengan menggunakan Lembar Observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

4. Prosedur Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung pada objek yang akan diteliti yaitu ibu menyusui yang tidak lancar menyusunya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan observasi langsung terhadap responden. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Siapkan kuesioner sesuai dengan jumlah responden

2) Siapkan susu kedelai

Langkah-langkah membuat susu kedelai

a) Rendam biji kedelai dalam air selama 8 jam atau semalaman

b) iriskan dan bilas kedelai dengan air bersih.

- c) Blender biji kedelai dan air hingga halus
- d) Saring campuran kedelai dengan menggunakan kain kasa bersih untuk memisahkan ampas dari susu kedelai.
- e) Peras sisa ampasnya ke dalam kain kasa untuk menghilangkan sisa susu kedelai.
- f) Panaskan susu kedelai yang sudah disaring dalam panci di atas kompor dengan api kecil hingga mulai mendidih.
- g) Dinginkan susu kedelai dan simpan dalam wadah kedap udara di lemari es.

b. Pelaksanaan

- 1) Membangun hubungan saling percaya dengan responden dan keluarganya
- 2) Meminta informed consent untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan, manfaat dan tata cara penelitian, hak dan kewajiban responden
- 3) Mengisi kuesioner sebelum intervensi (H1)
- 4) Periksa aliran ASI pada responden dengan cara meraba payudara ibu sebelum diberikan intervensi
- 5) Menyiapkan dan memberikan 250 ml susu kedelai kepada responden untuk diminum selama 7 hari berturut-turut
- 6) Mengisi checklist kelancaran menyusui responden setelah 7 hari intervensi dengan pedoman observasi yang dilakukan melalui wawancara. (H7)
- 7) Melakukan komunikasi terminasi kepada responden

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting karena data yang diperoleh oleh peneliti masih merupakan data mentah. Pengolahan data harus dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer dengan program sistem komputer (Notoadmodjo, 2018). Oleh karena itu proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau mengedit data, suatu metode dengan cara data dimasukkan untuk mengevaluasi kelengkapan, kejelasan, relevan dan kekonsistenan data yang

telah di isi. Dalam hal ini data yang diperoleh diperiksa kembali apakah dapat dilakukan editing setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding atau mengkode data, merupakan kegiatan pengkodean atau pengubahan berupa data yang berbentuk kalimat dalam bentuk angka.

c. Processing

Processing atau entri data, suatu proses memasukkan data kedalam program komputer. Dalam penelitian ini setelah data benar dan melewati coding selanjutnya data di entri kedalam program komputer.

d. Cleanning

Cleanning atau pembersihan data tahap ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari makna data dari hasil penelitian dengan cara menjelaskan hasil penelitian tersebut dan menggeneralisasikan data yang diperoleh dari penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh hasil kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoadmodjo, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data yang dilakukan melalui prosedur secara bertahap yaitu secara univariat dan bivariat, analisis univariat dan bivariat penelitian ini sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Contohnya mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. (Notoadmojo, 2018). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel

penelitian antara lain kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah konsumsi susu kedelai. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui mean atau rata-rata setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

b. Analisis Bivariat

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (konsumsi susu kedelai) dan variabel dependen (kelancaran ASI). Uji T statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dependen sampel T-Test atau uji berpasangan. Uji t-test dependen digunakan untuk dua kelompok sampel yang dibandingkan mempunyai subjek yang sama atau penelitian pra dan pasca intervensi (“*before and after*”) (Sastroasmoro, 2014).

Pada hasil penganalisaan data secara bivariat dilakukan uji normalitas menggunakan *shapiro wilk test* apabila hasil uji normalitas didapatkan data tidak normal maka digunakan uji *wilcoxon*.

Penggunaan paired t-test adalah untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin di tentukan. Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapatkan p value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti “ada pengaruh konsumsi susu kedelai untuk kelancaran ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Pukesmas Karangrejo”.